

## ABSTRAK

### **Rahayu Mubarokah : *Hubungan Sikap Siswa dengan Pengetahuan pada Materi Pokok Sistem Pencernaan dan Makanan melalui Pendekatan Kontekstual Teaching and Learning (CTL)***

Pada pembelajaran IPA khususnya Biologi hasil belajar siswa yang diharapkan dapat menghubungkan antara pengetahuan dan sikap pada kehidupan sehari-hari. Berdasarkan observasi terlebih dahulu disekolah yang telah diteliti sebelumnya penyampaian materi biologi termasuk materi pokok sistem pencernaan dan makanan disampaikan melalui metode ceramah. Sehingga siswa kurang terlibat dan tidak produktif dalam belajar. Tujuan penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan dan sikap siswa pada materi pokok sistem pencernaan dan makanan melalui pendekatan kontekstual teaching and learning (CTL). Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal dalam proses belajar mengajar khususnya untuk peneliti, guru, sekolah dan dapat memberikan pengetahuan pada siswa pada materi pokok sistem pencernaan dan makanan.

Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan. Thursan Hakim :2000: 1) sedangkan sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relative tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya baik secara positif maupun negative (Muhibin syah : 2004 : 135). Pendekatan kontekstual teaching and learning (CTL) membantu guru mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Depdiknas : 2003 ; 5). Materi pokok system pencernaan pada dasarnya mempelajari makanan yang dicerna menjadi energi dan nutrient oleh organ pencernaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap siswa pada materi pokok sistem pencernaan dan makanan melalui pendekatan kontekstual teaching and learning (CTL) sebesar 57,9% yang katagorikan tinggi dengan pengetahuan siswa terhadap pembelajaran tersebut bernilai 43,2% yang dikatagorikan tinggi. Sedangkan hasil analisis korelasi sebesar 0,61 yang berarti sedang (Anas Sudjiono ; 1994 ; 80).

Hal itu berarti ada hubungan antara sikap siswa dengan pengetahuan pada materi pokok sistem pencernaan dan makanan melalui pendekatan kontekstual teaching and learning (CTL) sebesar 21% Artinya semakin tinggi sikap siswa akan tinggi pula pengetahuannya pada materi pokok sistem pencernaan dan makanan melalui pendekatan kontekstual teaching and learning (CTL).